BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu penelitian yang dilakukan pengamatan terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dimana variabel tingkat konsumsi sayur buah sebagai variabel independen dan diukur bersamaan dengan tingkat pengetahuan sayur buah sampel sebagai variabel dependen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Denpasar. Penelitian ini dilakukan ditempat tersebut diatas dengan pertimbangan sebagai berikut :

a. Belum pernah dilakukannya penelitian sejenis di SMP Negeri 2 Denpasar.

b. Adanya sampel dalam jumlah yang memungkinkan untuk melakukan penelitian.

c. Sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai April 2020 meliputi persiapan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020, pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2020, pengolahan, analisis data dan menyusun laporan dilaksanakan pada bulan Maret 2020, dan penyusunan tugas akhir dilaksanakan pada awal bulan April 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi total dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 yang berjumlah 1.162 siswa. Populasi target dalam penelitian ini yaitu kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 2 Denpasar yang berjumlah 824 siswa, sedangkan untuk siswa kelas IX tidak diijinkan oleh pimpinan sekolah, karena sedang persiapan untuk mengikuti ujian nasional sehingga peneliti tidak mengambil siswa kelas IX.

2. Sampel

a. Sampel

Dalam pengambilan sampel di SMP Negeri 2 Denpasar, ada beberapa kriteria, antara lain :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti yaitu :

a) Terdaftar sebagai siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 2 Denpasar
b) Siswa SMP Negeri 2 Denpasar yang berusia 13-15 tahun
c) Bisa berkomunikasi dengan baik
d) Bersedia menjadi sampel dan bersedia menandatangani *inform concent*

2) Kriteria ekslusi :

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel tidak memenuhi kriteria dan tidak akan diikut sertakan dalam penelitian yaitu :

a) Sampel tidak dapat melakukan aktivitas sekolah dan sakit.
b) Sampel tidak hadir pada saat penelitian.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Multistage Random Sampling*. Multistage Random Sampling (sampling kelompok dua tingkat) adalah sampling kelompok dimana setiap kelompok yang terpilih sebagai sampel dipilih lagi sampel elemen dari masing-masing kelompok. Pada 3 kelas, yang diambil hanya 2 yaitu kelas VII dan kelas VIII. Kemudian dilakukan pengundian untuk menentukan kelas yang dijadikan sampel. Untuk kelas yang terpilih adalah kelas VIII, kemudian dari kelas VIII yang terdiri dari 10 kelas dilakukan pengundian kembali untuk menentukan 3 kelas yang dijadikan sampel. Kelas yang terpilih yaitu kelas VIII 7 yang berjumlah 37 siswa, VIII 9 yang berjumlah 37 siswa, dan VIII 10 berjumlah 37 siswa. Sehingga total sampel sebanyak 111 siswa. Namun sampel tidak hadir pada saat penelitian sebanyak 7 sampel, sehingga sampel yang terkumpul yaitu sebanyak 104 sampel. Terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VIII 7 sebanyak 37 sampel, kelas VIII 9 sebanyak 33 sampel dan kelas XI sebanyak 34 sampel.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel, yang meliputi :

1) Data identitas sampel terdiri dari nama, kelas, tempat dan tanggal lahir, umur, jenis kelamin, alamat dan nomor *handpone*.

2) Data pengetahuan mengenai sayur buah.

3) Data konsumsi sayur buah sampel.

b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti, yang meliputi :

1) Gambaran Umum SMP Negeri 2 Denpasar.

2) Jumlah Siswa di SMP Negeri 2 Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

1) Data identitas sampel diperoleh dengan wawancara mengunakan form identitas sampel.

2) Data pengetahuan tentang sayur buah sampel diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan tertulis (kuesioner) mengenai sayur buah kepada sampel yang diisi langsung oleh sampel.

3) Data konsumsi sayur buah diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan metode SQ-FFQ yang dilakukan dengan mencatat jumlah dan jenis sayur dan buah yang dikonsumsi pada periode minggu yang ditanyakan secara teliti dengan mengunakan alat URT (sendok, gelas, piring, dan lain-lain) atau ukuran berat bahan makanan dalam satuan gram.

b. Data sekunder

1) Data gambaran umum SMP Negeri 2 Denpasar diperoleh dari dokumen profil sekolah dikumpulkan dengan metode pencatatan.

2) Data jumlah siswa SMP Negeri 2 Denpasar diperoleh dari dokumen tahunan sekolah dikumpulkan dengan metode pencatatan.

3) Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh enumerator yaitu mahasiswa semester VI Program Studi Diploma Tiga Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang terampil melakukan wawancara dengan metode SQ-FFQ dan telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur dan kuesioner penelitian.

3. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah alat tulis, laptop, dan kalkulator. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pertanyaan tertulis (kuesioner) mengenai pengetahuan sayur buah berjumlah 15 soal dan form SQ-FFQ.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dilanjutkan dengan langkah pengolahan data seperti *editing, coding, entry* data, *cleaning,* dan *tabulating.*

a. Data pengetahuan sayur buah

Data pengetahuan diolah dengan memberi skor 1 pada jawaban benar dan 0 pada jawaban yang salah. Jumlah skor merupakan jumlah jawaban seluruh pertanyaan yang benar. Nilai dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Nilai\ tingkat\ pengetahuan = \frac{jawaban\ yang\ benar}{jumlah\ pertanyaan\ (soal)}\ x\ 100$$

Setelah diperoleh nilai, nilai tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori Tingkat Pengetahuan (Notoatmodjo, 1993) yaitu :

1) Baik : 80-100

2) Cukup : 60-79

3) Kurang : <60

b. Data konsumsi sayur buah

Konsumsi sayur dan buah diolah dengan cara pertama menjumlahkan semua jenis dan jumlah (gram) sayur dan buah yang dikonsumsi selama 1 minggu, kemudian dikonversi semua jenis dan jumlah sayur dan buah yang dikonsumsi untuk perhari dengan rumus berat sayur buah yang dikali frekuensi dibagi 7 (jika frekuensi dalam minggu). Data SQ-FFQ tersebut maka dapat dihitung konsumsi sayur dan buah sampel dalam gram perhari, selanjutnya dibandingkan dengan ajuran konsumsi sayur buah perhari berdasarkan *World Health Organization* (WHO, 2014) dalam Permenkes No 41 tahun 2014, dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu :

1) Konsumsi Sayur :

Cukup : ≥ 250 gram/orang/hari

Kurang : < 250 gram/orang/hari

2) Konsumsi Buah :

Cukup : ≥ 150 gram/orang/hari

Kurang : < 150 gram/orang/hari

2. Analisis data

Data tingkat pengetahuan sayur buah dan tingkat konsumsi sayur buah, dianalis sesuai dengan tujuan khusus sebagai berikut :

Analisis univariat dilakukan dengan tabel frekuensi untuk variabel pengetahuan, tingkat konsumsi sayur dan tingkat konsumsi buah. Analisis bivariate dibuat dalam tabel silang antara variabel tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi sayur dan buah.

F. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dan *ethical clearance.*

2. Setiap sampel diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subjek (*inform content*) yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta menjamin anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.

3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan bersama antara peneliti dan sampel.